



JM

Volume 9 No. 1 (April 2021)

© The Author(s) 2021

PAKET EDUKASI KESUKSESAN IBU DALAM MENYUSUI

MOTHER'S SUCCESS EDUCATION PACKAGE IN BREASTFEEDING

DARA HIMALAYA, DENI MARYANI

PRODI D3 KEBIDANAN FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS BENGKULU

Email: dhimalaya@unib.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Strategi untuk meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif adalah dengan memberikan edukasi tentang manajemen laktasi pada ibu hamil trimester III. Penekanan materi untuk pembelajaran manajemen laktasi adalah proses menyusui, manfaat ASI, nutrisi ibu menyusui, mencegah dan mengatasi masalah umum dalam menyusui, menyusui pada ibu bekerja supaya ASI eksklusif tetap dapat diberikan meskipun ibu bekerja. Paket edukasi ini dilakukan secara terstruktur, terencana yang memungkinkan penerimaan materi lebih mudah bagi ibu, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu sehingga dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu setelah melahirkan, membantu ibu sukses dalam memberikan ASI eksklusif. Metode: Penelitian ini merupakan tinjauan literatur (*literature review*) dengan metode naratif yang mencoba menggali hasil penelitian terkait dengan paket edukasi kesuksesan ibu dalam menyusui. Kriteria responden ibu hamil trimester III. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen menggunakan rancangan *pre and posttest control group desain*. Sumber pencarian data melalui database terkomputerisasi dari google cendekia (*google scholar*) dari tahun 2010 sampai tahun 2020 Kriteria pemilihan hasil penelitian dari jurnal nasional. Hasil: Sebagian besar responden menerapkan paket edukasi manajemen laktasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keyakinan ibu sehingga sukses dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Kesimpulan: Edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keyakinan ibu hamil dimulai pada trimester III dengan menggunakan paket edukasi manajemen laktasi ibu dapat berhasil memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Kata Kunci: Paket Edukasi, Manajemen Laktasi

ABSTRACT

Introduction: A strategy to increase the coverage of exclusive breastfeeding is to provide education about lactation management in third trimester pregnant women. The emphasis of material for learning lactation management is the process of breastfeeding, the benefits of breastfeeding, nutrition for breastfeeding mothers, preventing and overcoming common problems in breastfeeding, breastfeeding for working mothers so that exclusive breastfeeding can still be provided even though the mother is working. This educational package is carried out

in a structured, planned manner that allows acceptance. the material is easier for mothers, is expected to increase the knowledge and understanding of mothers so that it can increase exclusive breastfeeding for mothers after giving birth, helping mothers succeed in giving exclusive breastfeeding. Methods: This study is a literature review with a narrative method which tries to explore the results of research related to the education package for mothers' success in breastfeeding. Criteria for third trimester pregnant women respondents. This type of research is a quasi-experimental design using a pre and posttest control group design. Sources of data search through computerized databases from Google Scholar (Google Sholar) from 2010 to 2020 Criteria for selecting research results from national journals. Results: Most of the respondents applied a lactation management education package to increase the knowledge and confidence of mothers so that they were successful in giving exclusive breastfeeding to their babies. Conclusion: Education in increasing the knowledge and confidence of pregnant women starting in the third trimester by using the lactation management education package for mothers can successfully provide exclusive breastfeeding for their babies.

Keywords: Education Package, Lactation Management

PENDAHULUAN

Majelis kesehatan dunia menetapkan enam target gizi global tahun 2025 salah satunya meningkatkan angka pemberian ASI Eksklusif hingga minimal 40% (WHO 2017). ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan sampai dengan umur bayi enam bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin) (Wahyuni, 2018). Cakupan ASI eksklusif diseluruh dunia hanya sekitar 38%, secara nasional keberhasilan ASI eksklusif di Indonesia 68,74% Angka cakupan ini melebihi target yang ditetapkan dalam Kemenkes RI untuk tahun 2018 sebesar 47%. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dapat dipersiapkan dari masa kehamilan, diantaranya menyampaikan keunggulan ASI eksklusif (Kemenkes RI,2018).

Pemerintah telah menetapkan kebijakan nasional terkait program pemberian ASI eksklusif yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2012 yang tertera pada pasal 13 ayat 1 yang berbunyi untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI eksklusif secara optimal, tenaga kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib memberikan informasi dan edukasi ASI eksklusif kepada ibu dan/atau anggota

keluarga dari bayi yang bersangkutan sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan periode pemberian ASI eksklusif selesai (PP RI No.33 Tahun 2012).

Intervensi penelitian paket edukasi dilakukan secara berulang sebanyak tiga kali selama masa kehamilan trimester ketiga, sehingga pemahaman ibu lebih maksimal tentang manajemen laktasi. Edukasi yang dilakukan selama masa kehamilan trimester ketiga memungkinkan adanya waktu yang masih cukup longgar bagi ibu untuk menentukan sikap dan mengambil keputusan dalam menentukan perilaku menyusui eksklusif bagi bayinya. Waktu yang cukup longgar juga memungkinkan ibu untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul ataupun mengantisipasi masalah yang kemungkinan muncul saat menyusui (Rejeki, 2019). Pola makan adalah salah satu penentu keberhasilan ibu dalam menyusui sehingga ibu yang menyusui perlu mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang. Nutrisi yang seimbang akan menghasilkan gizi yang baik dan berkualitas, umumnya mampu menyusui bayinya hanya ASI saja sampai enam bulan (Sukma, 2017).

Penelitian tentang pengaruh konseling gizi dan laktasi pada ibu dengan usia kehamilan tujuh/delapan bulan dilakukan secara intensif sebanyak tiga kali dan dua kali

setelah melahirkan melalui kunjungan rumah didapatkan hasil peningkatan pengetahuan ibu yang mendapat konseling gizi dan laktasi yang intensif lebih tinggi dibanding ibu yang tidak mendapatkan konseling yang intensif dan ada pengaruh konseling gizi dan laktasi yang intensif terhadap sikap ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif (Ramlan, 2018).

Perawatan payudara pada ibu hamil umumnya dilakukan pada kehamilan > 34 minggu karena bila dilakukan pada umur kehamilan kurang dari 34 minggu, berisiko terjadi kontraksi uterus yang dapat menyebabkan persalinan premature. Perawatan payudara pada masa kehamilan bertujuan untuk memperlancar produksi ASI, mempersiapkan fisik, mental dan psikologi ibu, yang berkaitan dengan fisik ibu dalam hal ini keadaan payudara, membuat payudara kuat, puting susu menonjol dan lentur tidak mudah lecet yang dapat mengganggu proses menyusui, sehingga bayi lahir dapat segera berfungsi dengan baik pada saat diperlukan guna keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Wiknjastro, 2016). Penatalaksanaan yang diberikan untuk meningkatkan produksi ASI pada proses persalinan adalah Inisiasi Menyusui Dini (IMD). IMD adalah kontak kulit kekulit dengan cara membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam satu jam pertama setelah bayi lahir sebagai upaya untuk memberikan kehangatan pada bayi (Sukma, 2017).

Edukasi laktasi pada masa nifas dimulai setelah bayi lahir sampai dengan enam minggu post partum, diantaranya perawatan payudara, nutrisi, posisi/teknik menyusui yang benar, serta pijat oksitosin. Perawatan payudara pada masa nifas selain dapat membantu menghasilkan produksi ASI manfaat yang lain adalah mencegah puting susu lecet (Wiknjastro, 2016). Upaya lain dalam mensukseskan keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah memberikan asuhan pada ibu masa nifas teknik menyusui yang benar. Teknik menyusui yang benar dapat merangsang hormon prolactin yang diproduksi oleh *hypofise anterior* dan

oksitosin yang diproduksi oleh *hypofise posterior* sehingga ASI otomatis dapat lebih lancar, memberikan kenyamanan pada ibu karena dapat mengurangi nyeri dan lecet puting susu, mengurangi bengkak payudara, mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Iva, 2017).

Produksi ASI yang sedikit pada hari-hari pertama setelah melahirkan menjadi kendala dalam memberikan ASI secara dini. Kurang lancarnya produksi dan pengeluaran ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi dan pengeluaran ASI (Bobak, 2012). Beberapa cara untuk membantu memperlancar pengeluaran air susu ibu di awal menyusui, maka pada ibu dapat dilakukan perawatan payudara, *breastfeeding father* dan salah satunya pijat refleksi oksitosin. Pijat oksitosin merupakan cara untuk merangsang payudara untuk mempercepat produksi dan pengeluaran Air Susu Ibu (ASI). Pijat oksitosin adalah tindakan yang dilakukan oleh keluarga terutama adalah suami pada ibu menyusui yang berupa *back massage* pada punggung ibu untuk meningkatkan hormon oksitosin (Widuri, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur (*literature review*) dengan metode naratif yang mencoba menggali hasil penelitian terkait dengan Paket Edukasi Kesuksesan Ibu dalam menyusui. Jenis penelitian yang diambil adalah quasi eksperimen. Sumber pencarian data melalui database terkomputerisasi dari google cendekia (*google scholar*) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 tentang Paket Edukasi menyusui berjumlah 11 jurnal penelitian. Hasil penelitian dipilih berdasarkan tema yang sesuai dengan judul artikel dan sudah dipublikasikan baik

prosiding maupun jurnal. Kriteria pemilihan hasil penelitian jurnal nasional.

HASIL PENELITIAN

Cakupan ASI Eksklusif disebabkan rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang manajemen laktasi, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, ibu juga sering tidak percaya diri kalau ASInya cukup untuk bayi sehingga bila bayi nangis ibu memberikan susu formula (Perinasia, 2010). Strategi untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif adalah dengan memberikan edukasi tentang manajemen laktasi pada ibu hamil trimester ke-3. Penekanan materi untuk pembelajaran manajemen laktasi adalah proses menyusui, manfaat ASI, nutrisi ibu menyusui, mencegah dan mengatasi masalah umum dalam menyusui, menyusui pada ibu bekerja supaya ASI eksklusif tetap dapat diberikan meskipun ibu bekerja (Reeder et al, 2011). Paket edukasi ini dilakukan secara terstruktur, terencana yang memungkinkan penerimaan materi lebih mudah bagi ibu, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu sehingga dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu setelah melahirkan, membantu ibu sukses dalam memberikan ASI eksklusif (Rejeki, 2019).

Penelitian pertama berjudul Pengaruh

Pemberian Paket Informasi menyusui Terhadap Efikasi Diri Ibu Menyusui merupakan penelitian yang dilakukan Ervi Indriyaswari dkk, 2018 di Semarang, jenis penelitian quasi eksperimental. Populasi penelitian semua ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 37 minggu yang memeriksakan diri ke Puskesmas Mijen Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri menyusui kelompok intervensi 13,47 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol 9,07. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap peningkatan efikasi diri menyusui adalah pemberian intervensi berupa paket informasi menyusui, sedangkan umur, pendidikan dan dukungan social kuantitatif kualitatif tidak berpengaruh. Praktik

pemberian ASI eksklusif on demand pada kelompok intervensi lebih baik dibandingkan dengan kelompok control baik dalam 1 minggu maupun 6 bulan pertama setelah kelahiran (Ervi, dkk, 2018)

Penelitian kedua bertujuan melihat keefektifan pemberian paket "SUKSES ASI" ibu menyusui dengan seksio sesarea terhadap produksi ASI di wilayah Depok. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan post test only design. Hasil penelitian didapatkan perbedaan yang bermakna antara kepuasan produksi ASI dengan nilai OR 95 % CI 9,244, kelancaran produksi ASI dari indikator bayi dengan nilai OR 95% CI 9,000 dan kelancaran produksi ASI dari indikator ibu OR 95% CI 0,181 antara kelompok intervensi dan control (Tri Budiarti, 2010).

Penelitian ketiga berjudul Paket Edukasi Breast dan Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Ibu Primipara dalam Menyusui. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *experiment* dengan rancangan *pre and posttest control group desain*. Penelitian ini dilakukan di ruang nifas BRSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling*. Kriteria inklusi penelitian adalah ibu nifas yang dilakukan rawat gabung dengan bayinya, tidak mempunyai penyakit yang menjadi hambatan menyusui. Penelitian menggunakan instrument lembar balik dan *booklet* berisi paket edukasi cara ASI diproduksi oleh payudara (didalamnya diuraikan tentang anatomi dan fisiologi payudara), manfaat ASI, nutrisi ibu menyusui, ciri menyusui yang baik dan benar, cara mengatasi masalah menyusui dan cara menyusui pada ibu bekerja. Hasil penelitian ada pengaruh paket edukasi BREAST terhadap kesuksesan ibu primipara dalam menyusui (Isyti'aroh, 2015).

Penelitian keempat dengan judul Pengaruh Paket Edukasi Sayang Ibu Terhadap Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pekalongan tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperiment* dengan pendekatan *pre and post test nonequivalent control grup*. Populasi

dalam penelitian ini adalah ibu primigravida trimester tiga di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran dan Wonokerto 2 Kabupaten Pekalongan. Kriteria inklusi penelitian adalah ibu hamil primigravida trimester tiga. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh paket edukasi sayang ibu terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI pada kelompok intervensi, bagi petugas kesehatan diharapkan lebih menggiatkan program promosi kesehatan, khususnya paket edukasi sayang ibu pada ibu hamil supaya dapat meningkatkan motivasi ibu hamil dalam pemberian ASI pada bayinya (Yuni, 2019).

Penelitian kelima dengan judul Pengaruh Manajemen Laktasi Paket Beast Terhadap Masalah Laktasi Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang tahun 2019. Desain penelitian adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre test - post test design*. Rancangan penelitian ini tidak melibatkan kelompok pembanding (kontrol). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 ibu yang diambil menggunakan metode *non-probability sampling*, dengan cara *purposive sampling*. Data dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan masalah laktasi sebelum dengan sesudah intervensi, dimana terdapat penurunan jumlah ibu yang mempunyai masalah laktasi sebelum intervensi sebanyak 9 orang (42,9%) dan sesudah intervensi 5 orang (23,8%). Penelitian ini merekomendasikan agar petugas Puskesmas menginformasikan pentingnya perawatan payudara selain teknik laktasi dan menjadikan bagian dari materi program/kelas ibu hamil (Elvia, 2019)

Penelitian keenam berjudul Paket Edukasi Sayang Ibu Dan Pengaruhnya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Pekalongan. Bertujuan menganalisa paket edukasi sayang ibu dan hubungannya dengan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *time series*. Sampel dalam penelitian ini ibu primigravida

trimeseter ke-3 yang melakukan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Buaran. Hasil penelitian menunjukkan nilai odd rasio (OR) 6,5 yaitu ibu yang diberi edukasi laktasi akan berpotensi 6,5 kali lebih tinggi memberikan ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan ibu yang tidak diberikan edukasi. Direkomendasikan upaya penyuluhan kesehatan tentang manajemen laktasi harus dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif (Rejeki, 2019)

Penelitian ketujuh Pengaruh Konseling Laktasi Intensif Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Kudu Kecamatan Genuk Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian konseling laktasi intensif tentang ASI eksklusif sampai 6bulan. Desain penelitian yang digunakan adalah "quasi experiment with posttest-only non equivalent control group design". Teknik pengambilan sampel dengan consecutive sampling. Hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang diberikan konseling laktasi 73,3% dengan yang tidak berikan konseling laktasi 33,3% terhadap keberhasilan ASI eksklusif (Sutrisminah, 2018).

PEMBAHASAN

Penelitian kedelapan bertujuan untuk mengetahui hubungan perawatan payudara antenatal dengan percepatan sekresi kolostrum pada ibu post partum di RSIA MW. Perawatan payudara masa *antenatal* sangat diperlukan dalam masa persiapan sebelum menyusui. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi, dengan jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional. Hasil penelitian ada hubungan antara perawatan payudara masa antenatal dengan percepatan sekresi kolostrum pada ibu post partum di RSIA MW. Disarankan agar ibu hamil yang mempunyai keinginan memberikan ASI eksklusif sejak dini tanpa ada pemberian susu formula agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi sebelum proses

persalinan, diantaranya adalah perawatan payudara *antenatal* (Switaningtyas 2017).

Penelitian kesembilan tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Saragih I(2017) bahwa ada 59,5% ibu menyusui melakukan IMD, ibu menyusui sebesar 52,4% memiliki produksi ASI kategori cukup, ibu menyusui yang tidak dilakukan IMD ada 76,5% memiliki produksi ASI kategori kurang, sedangkan ibu menyusui dilakukan IMD sebanyak 72,0% dengan produksi kategori cukup sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara IMD dengan produksi ASI (Saragih I2017). Hasil penelitian ini diperkuat bahwa terdapat hubungan antara IMD dengan pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa yang tidak diberikan IMD 9,17 kali lebih berisiko tidak mendapatkan ASI eksklusif dibandingkan dengan yang dilakukan IMD (Mawaddah, 2018).

Penelitian kesepuluh tentang teknik menyusui dan pijat oksitosin yaitu: hasil penelitian Rusyantia (2017) dapat diketahui bahwa bayi yang memiliki teknik menyusui yang kurang baik tidak mendapatkan ASI eksklusif sebesar 85,7% dan bayi yang memiliki teknik menyusui yang baik mendapatkan ASI eksklusif sebesar 55,6%. yang menunjukkan terdapat hubungan antara teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui dan ibu yang memiliki teknik menyusui yang baik mempunyai peluang 7,5 kali untuk berhasil menyusui secara eksklusif kepada bayinya dibandingkan ibu yang kurang memiliki teknik menyusui yang baik (Rusyantia, 2017). Penelitian tentang pengaruh pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI ibu menyusui menunjukkan bahwa frekuensi menyusu bayi rerata pretest 5,75 kali sehari dan rerata posttest adalah 7,94 kali sehari setelah dilakukan intervensi pijat oksitosin. Pada rerata frekuensi buang air kecil bayi pretest 4,06 kali sehari dan rerata frekuensi buang air kecil bayi posttest 6,31 kali sehari setelah dilakukan intervensi pijat oksitosin, jadi dapat disimpulkan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ibu menyusui (Magdalena, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap 11 penelitian yang relevan untuk dijadikan satu buah artikel ilmiah ini dapat disimpulkan:

1. Pemberian paket informasi yang intensif sebaiknya diberikan sejak usia kehamilan trimester III awal.
2. Pijat oksitosin merupakan salah satu contoh intervensi mandiri bidan dan dengan mudah dipilih dalam penatalaksanaan merangsang produksi ASI.
3. Petugas Puskesmas menginformasikan pentingnya perawatan payudara selain teknik laktasi dan menjadikan bagian dari materi program/kelas ibu hamil.
4. Konseling gizi dan laktasi yang intensif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami berpengaruh positif terhadap pemberian ASI eksklusif selama satu bulan pertama. Konseling gizi dan laktasi intensif menjadi tidak bermakna setelah dikontrol dengan dukungan suami.

SARAN

1. Ibu hamil yang mempunyai keinginan memberikan ASI eksklusif sejak dini tanpa ada pemberian susu formula agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi sebelum proses persalinan, diantaranya adalah perawatan payudara *antenatal*.
2. Bagi petugas kesehatan diharapkan lebih menggiatkan program promosi kesehatan, khususnya paket edukasi sayang ibu pada ibu hamil supaya dapat meningkatkan motivasi ibu hamil dalam pemberian ASI pada bayinya.
3. Direkomendasikan upaya penyuluhan kesehatan tentang manajemen laktasi harus dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif.
4. Disarankan agar ibu hamil yang mempunyai keinginan memberikan ASI

eksklusif sejak dini tanpa ada pemberian susu formula agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi sebelum proses persalinan, diantaranya adalah perawatan payudara *antenatal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, I. M, Lowdermilk, D. L & Jensen, M. D. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Elvia Metti, Zolla Amely Ilda. 2019. Pengaruh Manajemen Laktasi Paket Breast Terhadap Masalah Laktasi Ibu Menyusui Di wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal MENARA Ilmu*. LPPM UMSB. Vol. XIII No. 9 Juli 2019.
- Ervi Indriyaswari, Yanti, Fitria Siswi Utami (2018). Pengaruh Pemberian Paket Informasi Menyusui Terhadap Efikasi Diri Ibu Menyusui Di Wilayah Puskesmas Mijen Semarang. *Jurnal Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Isty'aroh, Nuniek Nizman F, Herni Rejeki. 2015 Paket Edukasi Breast dan Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Ibu Primipara Dalam Menyusui. *Jurnal The 2" University Research Colaquimum*
- Iva BM, Katarina K, Veronika VM, Jan J. *Breastfeeding after early repair of cleft lip in newborns with cleft lip or cleft lip and palate in a baby-friendly designated hospital*. *Journal Of Human Lactation*. 2017: 2(3): 1-5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Manfaat ASI eksklusif untuk ibu dan bayi*. Jakarta: Kemenkes RI: 2018
- Magdalena, M., Auliya, D., Usraleli, U., Melly, M., & Idayanti, I. (2020). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 344-348.
- Mawaddah, S. (2018). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), 214-225.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012.
- Perinasia (2010). *Bahan bacaan manajemen laktasi*. Jakarta: Perinasia.
- Ramlan, R., & Margawati, A. (2015). Pengaruh Konseling Gizi Dan Laktasi Intensif Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Sampai Umur 1 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition)*, 3(2), 101-107.
- Rejeki H, Rofiqoh S, Pratiwi YS. Paket Edukasi Sayang Ibu Dan Pengaruhnya Terhadap Pemberian ASI eksklusif Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2019;1(12):498-502
- Rusyantia, A. (2017). Hubungan Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Yang Berkunjung Di Puskesmas Kedaton Tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 11(2), 90-94.
- Saragih HS, Hutabarat J. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Pustu Penen Wilayah Puskesmas Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Pannmed*. 2020;1(15): 146-152. Tersedia Dari URL : <https://Scholar.Google.Com>
- Sukma F, Hidayati E, Jamil SN. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta; 2017.
- Sutrisminah, E., & Hudaya, I. (2020). Pengaruh Konseling Laktasi Intensif Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Kudu Kecamatan Genuk Kota Semarang. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(1), 13-16.
- Switangingtyas, W., & Hariyanto, T. (2017). Hubungan Perawatan Payudara Antenatal Dengan Percepatan Sekresi Kolostrum Pada Ibu Post Partum Di RSIA MW Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).

- Tri Budiarti, Setyowaty, Novy Helena CD. 2010. Peningkatan Produksi ASI Ibu Nifas Seksio Sesaria Melalui Pemberian Paket “SUKSES ASI”. Jurnal Keperawatan Indonesia.
- Who. Unicef, Tracking Progress For Breastfeeding Policies And Programmes. Global Breastfeeding Scorecard. Global Breastfeeding Collective. 2017; NewYork.[Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2021]Tersedia Dari: Url: [Www.Unicef.Org](http://www.unicef.org).
- Widuri, Hesti. (2013). Cara Mengelola Asi Eksklusif Bagi Ibu Bekerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-5. 2016. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo; Halm 368-381.
- Yuni Sandra Pratiwi, Siti Rofiqoh, Herni Rejeki. 2019. Pengaruh Paket Edukasi Sayang Ibu Terhadap Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Pekalongan. Jurnal Surya Muda, 1 (2). P-ISSN 2656-5811, e-ISSN 2656-825X